

**MINAT SISWA SMK N 3 PAYAKUMBUH UNTUK MELANJUTKAN STUDI
KE JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FT UNP**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas
Negeri Padang*



Oleh :

**DONNA CANCERI ADELLA
18733/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi Program
Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Minat Siswa SMK N 3 Payakumbuh Untuk Melanjutkan
Studi Ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP

Nama : Donna Canceri Adella

NIM/BP : 18733/2010

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Jurusan : Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2015

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Dra. Ernawati M.Pd
2. Sekretaris	: Dra. Adriani M.Pd
3. Anggota	: Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T
4. Anggota	: Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si

Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

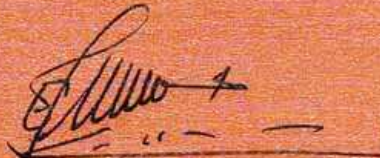
**MINAT SISWA SMK N 3 PAYAKUMBUH UNTUK MELANJUTKAN STUDI
KE JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FT UNP**

Nama : Donna Canceri Adella
NIM/BP : 18733/2010
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Ernawati M. Pd

NIP. 19610618 198903 2 002

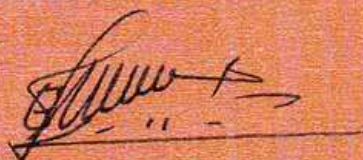
Pembimbing II



Dra. Adriani M. Pd

NIP. 19621231 198602 2 001

Ketua Jurusan KK FT UNP



Dra. Ernawati M. Pd

NIP. 19610618 198903 2 002



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : kkft_unp@yahoo.co.id



Certified
Management System
DIN EN ISO 9001:2000
Cert.No. 01.100 086042

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Donna Canceri Adella
NIM/TM : 18733/2010
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Pendidikan Tata Busana
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

**MINAT SISWA SMK N 3 PAYAKUMBUH UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FT UNP**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan KK FT UNP


Dra. Ernawati, M.Pd

NIP. 19610618 198903 2 002



Saya yang menyatakan,


Donna Canceri Adella

NIM. 18733/2010

ABSTRAK

Donna Canceri Adella, 2015: Minat Siswa SMK N 3 Payakumbuh Untuk Melanjutkan Studi Ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP.

Permasalahan mengenai kurangnya minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP, hal ini dibuktikan dengan sedikitnya siswa SMK N 3 Payakumbuh yang melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan minat siswa SMK N 3 Payakumbuh jurusan Tata Busana memilih Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP dari segi perhatian. (2) mendeskripsikan minat siswa SMK N 3 Payakumbuh jurusan Tata Busana memilih Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP dari segi kekuatan motif. (3) mendeskripsikan minat siswa SMK N 3 Payakumbuh jurusan Tata Busana memilih Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP dari segi perasaan senang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Tata Busana di SMK N 3 Payakumbuh yang terdaftar pada tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 68 orang. Sampel ditentukan dengan teknik sampling jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel. Data Minat diperoleh melalui angket model skala likert yang telah di uji kesahihan dan keterandalannya. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisi uji validitas dan uji reliabilitas. sedangkan untuk mendeskripsikan skor variabel dan indikator dengan menggunakan rumus Tingkat Capaian Responden (TCR).

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa indikator minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga skor perolehan masing-masing indikator adalah (1) perhatian pada skor 69% dengan kategori tinggi, (2) kekuatan motif pada skor 62% dengan kategori tinggi, (3) perasaan senang pada skor 66% dengan kategori tinggi, namun jika dilihat masih banyak juga yang menjawab dengan kategori cukup rendah dari masing-masing indikatornya, oleh sebab itu harus ada program untuk meningkatkan minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP, yaitu dengan memberikan informasi yang diberikan kepada siswa tersebut.

Kata kunci: Minat, Melanjutkan Studi, SMK N 3 Payakumbuh

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **Minat Siswa SMK N 3 Payakumbuh Untuk Melanjutkan Studi Ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Syaril, ST MSCE Ph. D . selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Padang dan sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah memberi motivasi, arahan dan bimbingan mulai dari pembuatan proposal sampai selesai.
3. Ibu Kasmita, S.Pd, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T selaku kepala labor Tata Busana sekaligus tim penguji skripsi

5. Ibu Dra. Adriani, M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah memberi motivasi, arahan dan bimbingan mulai dari pembuatan proposal sampai selesai.
6. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si sebagai tim penguji skripsi
7. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Bapak (Alm.), Ibu, Mertua, suami tercinta serta seluruh keluarga dan teman-teman mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang telah berpartisipasi memberikan bantuan baik moril maupun materil, dan doanya kepada penulis dalam penyelesaian penelitian ini.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan ke depan. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, guna penyempurnaan dalam penulisan selanjutnya dan semoga skripsi ini bermamfaat bagi pembaca.

Padang, April 2015

Donna Canceri Adella

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	10
1. Minat	10
a. Pengertian Minat	10
b. Karakteristik Minat.....	11
c. Indikator Minat.....	12
d. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi	19
2. Pendidikan Kejuruan	23
a. Pengertian SMK.	23
b. Tujuan SMK.	24
3. Jurusan Kesejahteraan Keluarga	26
a. Pengertian Jurusan Kesejahteraan Keluarga.	26

b. Tujuan Jurusan Kesejahteraan Keluarga.....	27
c. Visi dan misi jurusan kesejahteraan keluarga	28
d. Program Studi Jurusan Kesejahteraan Keluarga.....	29
B. Kerangka Konseptual	30
C. Pertanyaan Penelitian	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Variabel Penelitian	33
C. Defenisi Operasional	34
D. Populasi dan Sampel	34
E. Jenis dan Sumber Data	35
1.Jenis Data	35
2.Sumber Data	35
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Instrumen penelitian	36
1.bentuk instrumen	36
2.penyusunan konsep instrumen.....	37
H. Uji coba instrumen	38
1.menentukan responden	38
2.pelaksanaan uji coba.....	38
3.analisis uji coba	39
I. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA	48
1. Indikator Kekuatan Motif.....	53
2. Indikator perhatian	57
3. Indikator Perasaan Senang	62
B. PEMBAHASAN	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN	74
B. SARAN	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi Siswa SMK N 3 Payakumbuh	4
2. Populasi Penelitian	34
3. Skala <i>Likert</i>	36
4. Kisi – Kisi Intrumen Penelitian	37
5. Hasil Uji Validitas	40
6. Klasifikasi Indeks Reliabilitas	41
7. Hasil Uji Realibilitas	42
8. Batas Interval dan Kategori Pilihan	46
9. Klasifikasi Rata-rata Jawaban Responden	47
10. Data Hasil Perhitungan Statistik Minat Siswa SMK N 3 Kompetensi Keahlian Tata Busana Payakumbuh	48
11. Klasifikasi Skor keseluruhan Minat Siswa SMK Pariwisata Payakumbuh	49
12. Tanggapan Responden Mengenai Minat Siswa SMK N 3 Kompetensi Keahlian Tata Busana	51
13. Kategori skor minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga	52
14. Data hasil perhitungan statistik pada indikator kekuatan motif	53

15.	Klasifikasi Skor Minat Siswa Indikator kekuatan motif SMK N 3 Pariwisata	
	Payakumbuh	54
16.	Tanggapan Responden Mengenai Minat Siswa SMK N 3 Kompetensi Keahlian	
	Tata Busana Indikator kekuatan motif	56
17.	Kategori skor pengkategorian indikator kekuatan motif	57
18.	Data hasil perhitungan statistik pada indikator perhatian	58
19.	Klasifikasi Skor indikator perhatian Minat Siswa SMK Pariwisata	
	Payakumbuh	59
20.	Tanggapan Responden Mengenai Minat Siswa SMK N 3 Kompetensi Keahlian	
	Tata Busana Indikator perhatian	61
21.	Kategori skor pengkategorian indikator perhatian	62
22.	Data hasil perhitungan statistik pada indikator Perasaan Senang	63
23.	Klasifikasi Skor indikator Perasaan Senang Minat Siswa SMK Pariwisata	
	Payakumbuh	64
24.	Tanggapan Responden Mengenai Minat Siswa SMK N 3 Kompetensi Keahlian	
	Tata Busana Indikator Perasaan Senang	66
25.	Kategori skor pengkategorian indikator perasaan senang	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Jenjang Piramida Tenaga Kerja.....	3
2 Kerangka Konseptual	31
3 Histogram pengkategorian tentang Minat Siswa SMK N 3 Kompetensi Keahlian Tata Busana.....	50
4 Histogram pengkategorian tentang Minat Siswa SMK N 3 Kompetensi Keahlian Tata Busana Indikator kekuatan motif.....	55
5 Histogram pengkategorian tentang Minat Siswa SMK N 3 Kompetensi Keahlian Tata Busana Indikator Perhatian.....	60
6 Histogram pengkategorian tentang Minat Siswa SMK N 3 Kompetensi Keahlian Tata Busana Indikator Perasaan Senang	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat izin penelitian dari Jurusan Kesejahteraan Keluarga	79
2. Surat izin penelitian dari Fakultas Teknik	80
3. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh	81
4. Surat izin penelitian dari SMK N 3 Payakumbuh	82
5. Hasil uji coba instrumen penelitian	83
6. Hasil uji realibilitas	84
7. Hasil uji validitas indikator kekuatan motif	85
8. Hasil uji validitas indikator perhatian	87
9. Hasil uji validitas indikator perasaan senang	89
10. Kuisisioner penelitian	91
11. Data penelitian	96
12. Total capaian responden	98
13. Kartu konsultasi.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia. dalam proses pendewasaan, pendidikan manusia memiliki pengetahuan, nilai dan sikap dalam berbuat untuk ikut menunjang pertumbuhan dan pembangunan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Alasngevel dalam Hasbullah (1991:2) “pendidikan adalah usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan orang dewasa kepada anak untuk pendewasaan anak itu”. Sesuai dengan Tujuan pendidikan Nasional tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 mengatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Lembaga pendidikan memiliki tujuan tersendiri yaitu, agar anak didik mempunyai pengetahuan dan keterampilan serta wawasan yang luas. Berdasarkan ungkapan Slemanto (2010:25) bahwa, “suatu hasil pendidikan akan dapat dianggap tinggi mutunya apabila kemampuan pengetahuan dan sikap yang dimiliki para lulusan berguna bagi perkembangan selanjutnya baik di lembaga pendidikan yang lebih tinggi maupun di masyarakat”.

Oleh sebab itu pendidikan merupakan salah satu sarana yang sangat penting untuk mencapai suatu keinginan dan kesuksesan seseorang dalam diri dan kehidupan orang itu sendiri. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan suatu kemampuan atau keterampilan siswa dalam menambah pengetahuan dan wawasan siswa tersebut. Untuk mencapai pengetahuan, keterampilan dan wawasan tersebut diperlukan suatu proses yang dinamakan “belajar”.

Menurut Undang – Undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 18 ayat 3 disebutkan bahwa: “pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)”. Salah satu sekolah menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan dan keterampilan siswa adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

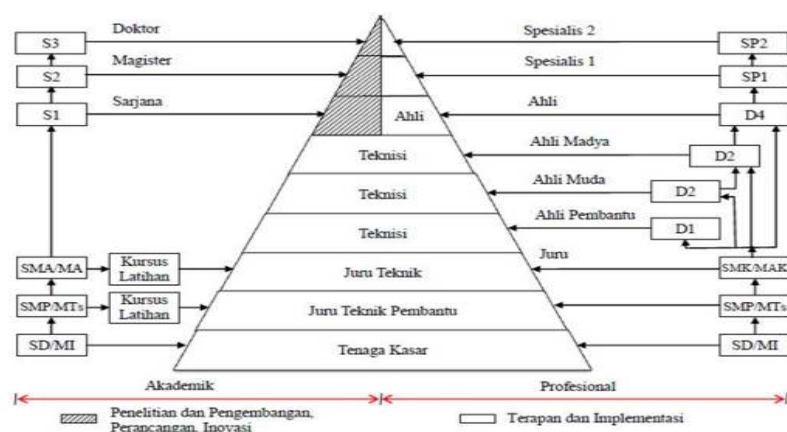
SMK merupakan lembaga pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk bekerja dalam bidang tertentu. Namun tidak tertutup kemungkinan tamatan siswa SMK untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi seperti perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah No 0490/U/1992:75 bahwa tujuan SMK adalah:

1. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan meluaskan pendidikan dasar.

2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbale balik dengan lingkungan social, budaya dan alam sekitar.
3. Meningkatkan kemampuan siswa yang dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan pengetahuan.
4. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan pengembangan sikap professional.

Berdasarkan tujuan SMK di atas dapat diketahui bahwa siswa SMK disiapkan untuk memasuki dunia kerja dan juga dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan meluaskan pendidikan dasarnya.

Selain itu dilihat dari jenjang piramida tenaga kerja dapat dilihat bahwa lulusan SMK hanya berada pada level 3 dengan pekerjaan sebagai juru teknik. Jadi untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik harus didukung oleh pendidikan yang lebih tinggi seperti melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada jenjang Diploma sampai Srata 3. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1.
Jenjang piramida tenaga kerja

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Busana merupakan Program Studi yang berada pada jenjang S1. Sesuai jenjang piramida tenaga kerja di atas jenjang S1 berada pada level ahli. Tentunya pada level ini seseorang akan memungkinkan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dibanding lulusan SMK.

SMK N 3 Payakumbuh berlokasi di Jl. Dt. Perpatih Nan Sabatang Kel. Padang Tengah Payobadar Kec. Payakumbuh Timur, SMK N 3 Payakumbuh memiliki 6 jurusan yaitu, Tata Busana, Tata Boga, Manajemen Perhotelan, Teknik Computer Dan Jaringan, Tata Rias Dan Kecantikan dan Usaha Perjalanan Wisata (UPW).

Berdasarkan data SMK N 3 Payakumbuh yang diperoleh pada tanggal 03 September 2014 dari sekolah dapat dilihat jumlah siswa yang melanjutkan studi sesuai jurusan, melanjutkan studi ke jurusan lain, siswa yang memilih bekerja dan jumlah siswa yang menganggur. Untuk lebih rincinya dapat di lihat pada tabel berikut

Tabel 1
Rekapitulasi Siswa SMK N 3 Payakumbuh Jurusan Tata Busana yang melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Kesejahteraan Keluarga Jenjang S1 Konsentrasi Tata Busana

No	Tahun Ajaran	Jumlah Tamatan Jurusan Tata Busana	Jumlah Siswa Yang Melanjutkan studi ke PKK	Jumlah Siswa Yang Melanjutkan Ke Jurusan Lain	Jumlah Siswa Yang Bekerja	Jumlah Siswa Yang Menganggur
1	2011	32	5	8	15	4
2.	2012	40	3	14	14	9
3.	2013	48	3	18	11	17

Sumber. Tata Usaha SMK N 3 Payakumbuh

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa lulusan SMK N 3 Payakumbuh hanya sedikit yang melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNP yaitu, tahun 2011 hanya 5 orang (15%), tahun 2012 hanya 3 orang (7,5%), dan tahun 2013 hanya 3 orang (8%). Sebagian besar lulusan SMK memilih melanjutkan studi ke prodi lain yang tidak linier, seperti : Bahasa Inggris, Kebidanan, dll.

Jadi dapat disimpulkan dari data sekolah menunjukkan bahwa hanya sedikit siswa yang melanjutkan studi sesuai jurusan mereka masing – masing bahkan dari tahun ke tahun menurun, yang lebih ironisnya yaitu siswa yang melanjutkan studi ke jurusan lain jauh lebih banyak dibandingkan siswa yang melanjutkan studi sesuai jurusan mereka sebelumnya. Sebagian siswa memilih untuk bekerja setelah tamat SMK bahkan lebih dominan, hampir sebagian siswa lulusan SMK.

Dari sedikitnya jumlah siswa yang melanjutkan studi ke program studi pendidikan kesejahteraan keluarga penulis menyimpulkan hal ini dilatar belakangi oleh beberapa hal, yaitu : 1) kurangnya pemahaman dini tentang perguruan tinggi, 2) kurangnya informasi yang didapatkan pihak sekolah dari perguruan tinggi, 3) rendahnya tingkat ekonomi dan masih banyak hal yang memungkinkan lainnya.

Berdasarkan wawancara dengan 7 orang siswa SMK N 3 Payakumbuh pada tanggal 28 April 2014, kurangnya minat siswa SMK untuk memilih

program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP dikarenakan kurangnya informasi tentang prodi tersebut baik secara langsung maupun media cetak. Selain itu siswa berpikir jika melanjutkan pendidikan ke PKK akan banyak membutuhkan biaya yang relatif banyak untuk praktek karena harus membeli bahan pada setiap mata kuliah yang akan diambil nantinya.

Menurut pendapat Ahmadi (1991:151) "minat merupakan suatu kecendrungan jiwa dan daya gerak yang mendorong seseorang untuk merasa tertarik dan senang pada seseorang, benda atau kegiatan- kegiatan tertentu". Intinya minat merupakan dorongan dari dalam diri untuk melakukan sesuatu.

Oleh karena itu, bila siswa SMK Tata Busana memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi maka akan timbul rasa ketertarikan serta mempunyai dorongan dalam dirinya untuk memilih program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP. Namun kenyataannya minat siswa tersebut tergolong rendah hal ini disebabkan oleh beberapa hal yang disebutkan di atas.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang **"Minat Siswa SMK N 3 Payakumbuh Untuk Melanjutkan Studi Ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya informasi tentang Jurusan Kesejahteraan Keluarga Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.
2. Kurangnya promosi dari Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP ke masyarakat.
3. Rendahnya minat siswa SMK N 3 melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena siswa berasumsi bahwa kuliah di Jurusan Kesejahteraan Keluarga akan banyak menghabiskan biaya untuk mata kuliah praktikum.
4. Rendahnya minat siswa SMK N 3 melanjutkan ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga karena siswa tersebut ingin langsung terjun ke dunia kerja.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah ternyata banyak hal yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, maka penelitian ini dibatasi pada minat siswa SMK N 3 Payakumbuh Jurusan Tata Busana dalam memilih Jurusan Kesejahteraan Keluarga Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik Padang UNP, ditinjau dari perhatian, kekuatan motif, dan perasaan senang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Seberapa tinggikah minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNP, ditinjau dari indikator perhatian?
2. Seberapa tinggikah minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNP, ditinjau dari indikator kekuatan motif?
3. Seberapa tinggikah minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNP, ditinjau dari indikator perasaan senang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, dari indikator perhatian.
2. Untuk mendeskripsikan minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, dari indikator kekuatan motif.

3. Untuk mendeskripsikan minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, dari indikator perasaan senang.

F. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, penulis berharap adanya manfaat yang diperoleh. Adapun manfaatnya sebagai berikut :

1. Secara teoritis, diharapkan dapat mendeskripsikan minat dan mengetahui hal - hal yang mempengaruhi minat.
2. Untuk siswa, diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi serta menambah informasi tentang perguruan tinggi Jurusan Kesejahteraan Keluarga Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNP
3. Untuk peneliti sendiri sebagai wahana menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan kemampuan di bidang karya ilmiah, serta untuk memenuhi sebagian persyaratan penyelesaian program sarjana pendidikan pada program studi PKK FT UNP.
4. Institusi terkait, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambilan keputusan dan kebijakan dibidang pendidikan sehingga kebijakan-kebijakan yang diambil dapat bermanfaat bagi pertumbuhan minat melanjutkan sekolah dikalangan para siswa khususnya yang berasal dari keluarga yang kondisi ekonominya tergolong

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. KAJIAN TEORI

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah salah satu aspek yang berpengaruh terhadap tingkah laku manusia. Minat merupakan sesuatu pendorong untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Slemanto (2010:180) berpendapat” minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas serta reaksi tanpa ada yang menyuruh”. Selanjutnya Saleh dan Wahap (2004:262) menyatakan bahwa “minat adalah suatu kecendrungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktifitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut disertai perasaan senang”.

Menurut Hilgar dalam Slemanto(2010:59) “minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada suatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas”. Sedangkan menurut Sudjana (1989:43)” minat adalah suatu dorongan yang membuat seseorang memberi perhatian kepada objek dan peristiwa tertentu”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat dapat diartikan dengan suatu perasaan senang, kegiatan dan dorongan untuk melakukan sesuatu objek atau kegiatan yang disenangi dengan memberikan perhatian, disenangi dengan perasaan senang dan puas.

b. Karakteristik Minat

Jika siswa SMK merasa senang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, tentu mereka akan lebih tertarik dan berminat serta berusaha untuk mencari informasi yang berkaitan dengan hal tersebut. Seperti pendapat Wingkel (1990:98) “minat itu adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang suatu hal dan merasa cenderung berkecimpung dalam bidang itu”. Jika siswa SMK berminat untuk melanjutkan pendidikan maka ia akan cenderung terlibat dan menaruh perhatian terhadap hal tersebut.

Jika rasa minat itu sudah ada maka dapat dipastikan semua kegiatan akan hampir berjalan dengan baik dan dapat pula dipastikan hasilnya pun akan optimal. Begitu pula dengan minat yang tinggi yang dimiliki siswa SMK Pariwisata Payakumbuh untuk melanjutkan pendidikan ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNP, jika diimbangi dengan kerja keras demi mencapai tujuan jelas akan memungkinkan tercapainya tujuan yang diinginkan.

Jika minat sudah muncul maka perhatianpun akan timbul dan diiringi kerja keras yang kuat.

Karakteristik minat menurut Trow dan Said, dkk (1989:67) adalah sebagai berikut:

- 1) Bervariasi, minat individu terhadap berbagai aktifitas bervariasi kadarnya.
- 2) Fleksibel, individu yang mempunyai minat terhadap suatu objek atau aktifitas akan bersedia menyesuaikan diri terhadap aktifitas tersebut.
- 3) Pengetahuan minat seseorang terhadap aktifitas dapat dipengaruhi pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.
- 4) Konstan, minat seseorang pada suatu objek akan menetap dalam dirinya dan sulit berubah dalam waktu yang singkat.

Jadi karakter minat ada bervariasi tergantung dari perasaan yang menghubungkan seseorang dengan objek yang diminatinya dan motivasi yang didapat. Individu yang mempunyai minat terhadap suatu objek akan menyesuaikan diri terhadap objek tersebut. Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu itu sendiri akan berpengaruh terhadap minat dan jika seseorang sudah memiliki minat terhadap suatu objek maka minat yang lain akan menetap dalam jangka waktu lama selama individu tersebut masih menggeluti objek yang diminatinya tersebut.

c. Indikator Minat

Minat merupakan aspek psikologis manusia yang sangat sulit untuk diketahui. Minat hanya dapat diketahui melalui perwujudan sikap individu terhadap suatu hal, yakni tingkahlaku yang ditampilkannya.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ranchman (3 mei 2014) “melalui tingkah laku itulah secara konkrit minat dapat ditangkap diamati dan diukur”. Sedangkan Nurkencana (1986) menyatakan bahwa “salah satu metode pengukuran minat adalah dengan menggunakan suatu instrument yang disebut kuisisioner”.

Maka dapat disimpulkan bahwa untuk menilai tingkah laku siswa dan mengetahui minatnya adalah dengan menanyakan kepada siswa tentang sikap dan kegiatan yang dilakukannya terhadap suatu objek / hal melalui kuisisioner. Agar lebih mudah menyusun kuisisioner tentang minat siswa melanjutkan studi ke PKK FT UNP, terlebih dahulu diketahui indikator dari minat tersebut.

Dari beberapa sumber yang penulis temukan, ada beberapa hal yang menjadi indikator minat. Skinner yang dikutip Ambiyar (1986:39) menyatakan bahwa “ indikator minat adalah kekuatan motif, perhatian dan perasaan senang”. Dari pendapat di atas maka penulis menarik indikator minat melanjutkan studi yang meliputi kekuatan motif, perhatian dan perasaan senang.

Kekuatan motif dan perhatian keduanya sangat berpengaruh untuk mengetahui bagaimana minat siswa. Dari kekuatan motif, perhatian dan diikuti oleh perasaan senang akan tergambar bagaimana minat siswa melanjutkan studi. Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan diuraikan tentang kekuatan motif, perhatian, dan perasaan senang :

1) Kekuatan Motif

Motif dapat dikatakan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dan sebagai daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas tertentu dalam mencapai suatu tujuan. Natawijaya (1991:54) berpendapat tentang motif sebagai berikut:

“motif adalah kondisi atau keadaan pada diri seseorang untuk melalui atau melanjutkan suatu tindakan, sedangkan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif menjadi tindakan untuk memuaskan dan memenuhi kebutuhan dalam mencapai suatu tujuan”

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa motif adalah keadaan seseorang yang mendorongnya bertindak dan dapat membangkitkan minat yang ada. Seseorang termotivasi untuk melakukan suatu aktifitas kalau hasilnya memenuhi dan sesuai dengan harapan dan keinginannya.

Suryabrata (2008:70) mengatakan “motif adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan”.. pendapat ini diperkuat oleh Wayan (1986:34) bahwa “minat timbul dari kebutuhan seseorang dan merupakan factor pendukung baginya dalam melakukan usaha”. Selain itu Cipta (1997:3) menjelaskan “motif adalah dorongan untuk melakukan atau

mencapai sesuatu. Semakin besar motif yang dimiliki seseorang maka usaha yang dilakukannya semakin besar”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis simpulkan motif ada sebelum melakukan tindakan, motif yang memberikan pendorong dalam melakukan sesuatu objek yang diminati. Motif timbul karena adanya kebutuhan, dorongan, adanya cita – cita dalam diri individu serta hal – hal yang bersangkutan dengan diri individu terhadap suatu objek.

Dalam hal ini yang menjadi sub indicator dari motif adalah

- a) kebutuhan, Kebutuhan adalah salah satu aspek psikologis yang menggerakkan makhluk hidup dalam aktifitas – aktifitasnya dan menjadi dasar (alasan) bagi setiap individu untuk berusaha. Jadi kebutuhan akan adanya informasi yang siswa dapatkan sangatlah mendukung siswa tersebut untuk memilih program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana.
- b) dorongan, dorongan merupakan kekuatan psikis yang berfungsi untuk mengarahkan perilaku manusia agar lebih focus dalam mencapai tujuannya. Jadi dalam hal ini dorongan merupakan motivasi untuk mencapai suatu tujuan, yaitu dengan adanya dukungan kepada siswa SMK maka ia akan termotivasi untuk memilih prodi program studi Pendidikan

Kesejahteraan Keluarga Jurusan Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi Tata Busana FT UNP.

2) Perhatian

Perhatian menurut Slemanto (2010;32) bahwa “perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa yang tertuju pada suatu objek dan pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktifitas. ”sedangkan menurut Pasaribu Simanjuntak (1996;49) bahwa “perhatian adalah suatu keadaan, sikap dimana kesadaran dipusatkan dan diarahkan pada objek tertentu disertai dengan reaksi – reaksi organic yang memungkinkan pengamatan secara tajam dan jelas terhadap objek tersebut”.

Jadi perhatian adalah pemusatan sikap terhadap suatu objek yang diminati dan disenangi dengan bersedia terlibat dalam aktifitas dan memberikan perhatian lebih terhadap suatu objek tersebut. Dalam artian bahwa perhatian terhadap minat siswa SMK Pariwisata Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke PKK FT UNP sebagai suatu hal yang menarik dan menimbulkan rasa ingin tahu yang akan menarik perhatian siswa sehingga menambah aktifitas sehari – hari siswa yang akan diterapkannya.

Dalam hal ini yang menjadi sub indikator dari perhatian adalah a) pemusatan pikiran, pemusatan pikiran yang dimaksudkan adalah mengarahkan pikiran kepada suatu objek dimana pilihan

atau keinginan siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk memilih Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Busana FT UNP. b) sikap, menurut Soetomo sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai dengan kecendrungan untuk bertindak terhadap objek tertentu artinya tindakan yang dilakukan seorang siswa SMK dalam menentukan pilihannya melanjutkan pendidikan ke Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Busana FT UNP.

3) Perasaan Senang

Menurut Ahmadi (1991:88) menyatakan bahwa “perasaan adalah pengalaman yang bersifat afektif yang dihayati sebagai suka atau ketidak sukaan. Diantara sifat – sifat perasaan yang penting adalah a) senantiasa bersangkutan paut pada tingkah laku yang lain, misalnya dengan minat, perhatian, keingintahuan dan lain sebagainya, b) sangat bersifat perseorangan artinya objek yang sama dapat menimbulkan tingkat perasaan yang berbeda diantara orang - orang”.

Menurut Wasty (2000:17) “perasaan dapat diartikan sebagai suasana psikis yang mengambil bagian pribadi dalam situasi dengan jalan membuka diri terhadap suatu hal yang berbeda dengan keadaan atau nilai dari dalam diri”. Sumadi (2008:66)

menyatakan bahwa “perasaan biasanya didefinisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala – gejala mengenal dan dialami dalam keadaan senang atau tidak senang dalam berbagai taraf”. Menurut Tim Kamus Pusat Pengembangan Bahasa (1991:910) “senang adalah puas dan lega, bahagia, suka serta ketertarikan”. Senang sangat bersangkutan dengan fungsi tertarik, suka dan puas, sehingga dapat memberi dorongan terhadap tingkah laku manusia.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan perasaan senang adalah suasana psikis yang ada dalam diri seseorang terhadap suatu hal atau objek yang disenanginya dan dapat memberi kepuasan kepada dirinya sehingga seseorang tersebut senang terhadap suatu objek tersebut. Adapun sub indikatornya, yaitu : a) tertarik, tertarik berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri, seperti dengan adanya dorongan dalam diri seseorang untuk merasa tertarik dan berminat untuk memasuki Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Busana FT UNP. b) suka, suka adalah rasa kagum terhadap suatu objek. Seorang siswa memiliki perasaan suka atau kagum terhadap siswa yang disukainya, maka

siswa tersebut akan terus mempelajari objek tersebut dan tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut. Seperti siswa menyukai Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Busana FT UNP maka ia akan mempelajari dan memilih bidang tersebut tanpa adanya rasa keterpaksaan. c) puas, puas merupakan apa yang menjadi perasaan senang terhadap suatu objek yang sudah dicapai. Seperti siswa SMK merasa puas setelah diterima di perguruan tinggi Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Busana FT UNP.

d. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi

Melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan melanjutkan studi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi. Aktivitas yang dilakukan di perguruan tinggi adalah belajar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Muhibbin Syah (2011: 132, 139) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi aspek, yakni:
 - a) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) seperti: mata dan telinga.

- b) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) seperti: intelegensi, sikap, bakat, dan motivasi.
- 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor ini meliputi:
- a) Lingkungan sosial, seperti: keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman.
 - b) Lingkungan non sosial, seperti: rumah, sekolah, peralatan, dan alam.

Slameto (2010: 54) menggolongkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor Intern adalah faktor yang di dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ini meliputi tiga aspek, yaitu:
 - a) Faktor jasmaniah, seperti: faktor kesehatan, cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis, seperti: intelegensi, perhatian, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan.
2. Faktor Eksternal
 - a) Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

- b) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Sukamadinata (2003: 162-165), berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat bersumber pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya.

1. Faktor-faktor dari dalam diri individu yang menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniah. Jasmani mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu. Aspek psikis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan konatif dari individu. Sedangkan kondisi intelektual menyangkut tingkat kecerdasan, bakat-bakat, penguasaan siswa akan pengetahuan atau pelajaran-pelajarannya yang lalu.
2. Kondisi sosial menyangkut hubungan siswa dengan orang lain, baik gurunya, temannya, orang tuanya maupun orang-orang yang lainnya. Hal lain yang ada pada diri individu adalah ketenangan

dan ketentraman psikis, motivasi belajar, keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, seperti keterampilan membaca, berdiskusi, memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas, dan lain-lain. Keterampilan-keterampilan tersebut merupakan hasil belajar sebelumnya.

3. Faktor-faktor lingkungan, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Di dalam lingkungan keluarga adalah keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah tenang atau gaduh, suasana lingkungan di sekitar rumah, keutuhan keluarga, iklim psikologis, iklim belajar dan hubungan antaranggota keluarga. Lingkungan sekolah meliputi, lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar, hubungan siswa dengan teman-temannya, dengan guru dan staf sekolah yang lain, suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler. Lingkungan masyarakat, meliputi latar belakang pendidikan, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi adalah faktor

eksternal (dari luar diri) dan faktor internal (dari dalam diri). Faktor internal terdiri dari faktor psikologis dan fisiologis sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan dan keluarga.

2. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

a. Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Pendidikan kejuruan menurut Peraturan Pemerintah Pasal 3 ayat 2 No.29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah kejuruan yaitu “pendidikan menengah kejuruan mengutamakan kesiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sifat profesional”. Sedangkan menurut Evans (1978) mendefinisikan bahwa “pendidikan kejuruan adalah bagian dari system pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau suatu bidang pekerjaan dari pada bidang pekerjaan lainnya”.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan tenaga didiknya untuk masuk ke dunia kerja atau usaha. Akan tetapi banyak juga siswa yang tidak mengembangkan keterampilan yang didapatkannya pada dunia kerja dan lebih memilih melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang diminatinya sesuai dengan jurusan mereka masing – masing. Seperti siswa SMK jurusan Tata Busana yang akan melanjutkan

pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yakni prodi Pendidikan Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNP.

b. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu tahap pada jenjang pendidikan yang mendidik siswanya agar memiliki keterampilan sesuai dengan jurusannya. Menurut Arif (2012:23) mengungkapkan pendidikan kejuruan harus mengacu dan berorientasi pada karakteristik yang dimiliki, yaitu:

- 1) pendidikan kejuruan diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki lapangan kerja.
- 2) pendidikan kejuruan didasarkan atas kebutuhan dunia kerja.
- 3) Fokus isi pendidikan kejuruan ditekankan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan sikap, dan nilai – nilai yang dibutuhkan dalam dunia kerja
- 4) Penilaian yang sesungguhnya terhadap kesuksesan peserta didik harus on atau perfoma pada dunia kerja
- 5) Hubungan yang erat dengan dunia kerja merupakan kunci sukses pendidikan kejuruan.
- 6) Pendidikan kejuruan yang baik adalah responsive dan antisipatif terhadap kemajuan teknologi
- 7) Pendidikan kejuruan lebih ditekankan kepada *learning by doing* dan *hands-on experience*.
- 8) Pendidikan kejuruan memerlukan fasilitas yang mutakhir dan praktik.
- 9) Pendidikan kejuruan memerlukan biaya investasi dan operasional yang lebih besar dari pada pendidikan umum.

Fich dalam Sonhdji (2000;21) menjelaskan bahwa kriteria yang harus dimiliki pendidikan kejuruan adalah :

- 1) Orientasi pada kinerja individu dalam dunia kerja
- 2) Berorientasi pada kehidupan nyata dilapangan
- 3) Focus kurikulum pada aspek –aspek psikomotor, afektifdan kognitif.

- 4) Tolak ukur keberhasilan tidak hanya disekolah
- 5) Kepekaan terhadap perkembangan dunia kerja
- 6) Memerlukan sarana dan prasarana yang memadai
- 7) Adanya dukungan masyarakat.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah mempersiapkan tenaga kerja yang berpengalaman dan siap terjun ke dunia kerja dan mengembangkan eksistensi peserta didik untuk kepentingan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dengan demikian semua keahlian yang dimiliki siswa tidak harus dapat menjadi pekerja tetapi juga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi seperti perguruan tinggi untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman yang lebih terhadap jurusan yang diminatinya tersebut.

3. Jurusan Kesejahteraan Keluarga

1) Pengertian Jurusan KK

Jurusan Kesejahteraan Keluarga (KK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada perguruan tinggi. Jurusan Kesejahteraan Keluarga sebagai jenjang pendidikan dan pelatihan diarahkan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk siap kerja untuk menjadi tenaga pendidik guru maupun di instansi lain sesuai dengan bidang studi masing – masing. Membentuk

pengetahuan dalam bidang Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias dan Kecantikan Dan Manajemen Perhotelan (Pedoman UNP,2008)

Jurusan Kesejahteraan Keluarga yang ada pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang memiliki empat program studi yaitu, Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias Dan Kecantikan Dan Manajemen Perhotelan. Dan memiliki 3 jenjang program yakni S1 kependidikan, D4 dan D3 non kependidikan baik yang masuk jalur reguler maupun non reguler. Sarana dan prasarananya pun sangat memadai seperti adanya workshop Tata Busana, workshop Tata Boga, workshop Tata Rias Dan Kecantikan dan workshop Manajemen Perhotelan serta ruang teori.

- 2) Tujuan jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP
 - a) Menghasilkan lulusan Sarjana (S1) program Tata Boga dan Busana yang memiliki kemampuan akademik dan professional di bidang pendidikan. Menghasilkan lulusan ahli madya D3 program studi Tata Boga dan Busana yang mamiliki keterampilan di bidang masing – masing.
 - b) Menghasilkan lulusan yang mampu melakukann penelitian dan pengembangan IPTEKS
 - c) Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan penyebaran hasil – hasil penelitian dan pengembangannya guna membantu pengembangan masyarakat.

- d) Menghasilkan lulusan yang mampu berperan aktif sebagai pusat informasi dan destreminasi pendidikan Tata Boga dan Busana
 - e) Menghasilkan lulusan yang mampu bekerja sama dengan DU/DI dari lembaga terkait
 - f) Setelah menyelesaikan studi di Diploma IV Manajemen Perhotelan diharapkan dapat mengelola kegiatan yang melingkupi operasional dibidang usaha perhotelan termasuk mengangkat pariwisata di Sumatra Barat khususnya dan secara nasional pada umumnya.
- 3) Visi Dan Misi Jurusan KK

Visi, Misi dari Jurusan Kesejahteraan Keluarga (KK) menurut Pedoman Akademik Fakultas Teknnk (FT) UNP 2007 adalah: menjadi program unggulan (*centre of excellence*) dalam menghasilkan guru bidang pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan menjadi instruktur yang bertaqwa, berjiwa kebangsaan, berwawasan global dengan berpijak pada pilar pilar kepakaran dan profesionalisme, menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan tenaga kependidikan bidang tata boga dan tata busana yang unggul dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja serta mampu melaksanakan inovasi dalam tata nilai masyarakat, menghasilkan lulusan Sarjana (S1) Program Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dibidang pendidikan melalui *pre service* maupun *inservice education*.

3) Program Studi Jurusan KK

Menurut kurikulum jurusan KK (2008) program studi ada 5 program, yaitu:

a) Program studi PKK

Menjadi program studi unggulan dalam menghasilkan tenaga pengajar dibidang pendidikan Tata Busana, Tata Boga dan menjadi instruktur yang berpengalaman serta berwawasan luas dengan berpijak kepada pilar – pilar kepribadian dan keprofesionalisme.

Untuk lebih jelasnya adapun komponen – komponen perkuliahan jurusan KK program studi PKK (S1) dengan konsentrasi Tata Busana dan konsentrasi Tata Boga, yaitu : (1) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian(MPK). (2) Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK). (3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB). (4) Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB). (5) Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB).(6) Mata Kuliah Pilihan.

b) Program studi Tata Busana D3

Menjadi program studi unggulan dalam menghasilkan tenaga professional dibidang tata busana yang berwawasan luas dan professional dibidangnya. Tujuannya untuk menghasilkan lulusan Ahli Madia (D3) program studi Tata Busana yang memiliki keterampilan yang unggul dan relevan untuk memasuki dunia kerja yang ahli dibidang Tata Busana.

Sedangkan untuk program studi D3 Tata Busana memiliki 3 komponen mata kuliah, yaitu: (1) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian(MPK). (2) Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK). (3) Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB).

c) Program studi Tata Boga D3

Menjadi program studi unggulan dalam menghasilkan tenaga professional dibidang tata boga yang berwawasan luas dan professional dibidangnya. Tujuannya untuk menghasilkan lulusan Ahli Madia (D3) program studi Tata Boga yang memiliki keterampilan yang unggul dan relevan untuk memasuki dunia kerja yang ahli dibidangnya.

Sedangkan untuk program studi D3 Tata Boga memiliki 3 komponen mata kuliah, yaitu: (1) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian(MPK). (2) Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK). (3) Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB).

d) Program studi Tata Rias Dan Kecantikan

Menjadi program studi unggulan dalam menghasilkan tenagapengajar dan intruktur professional dibidang tata rias dan kecantikan serta menjadi tenaga professional dibidangnya. Tujuannya adalah agar dapatmenjadi tenagapendidik yang professional serta tenaga kerja yang unggul dan relevan dibidangnya.

Untuk lebih jelasnya adapun komponen – komponen perkuliahan program studi tata rias dan kecantikan (D4), yaitu : (1) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian(MPK). (2) Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK). (3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB). (4) Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB). (5) Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB).

e) Program studi Manajemen Perhotelan

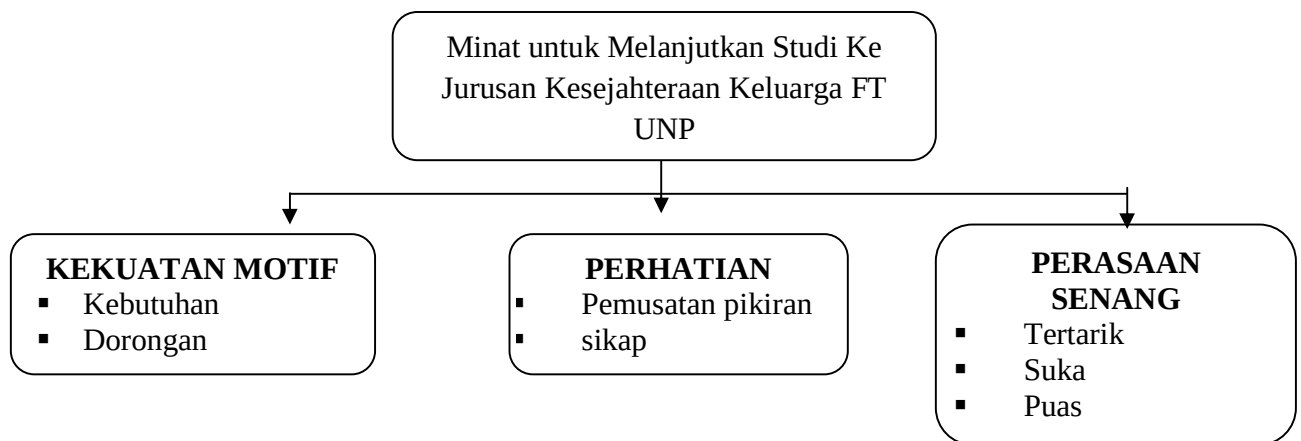
Menghasilkan lulusan sarjana stars yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dibidang manajemen perhotelan. Kompetensi manajemen perhotelan penyediaan dan pelayanan kamar, penyediaan dan pelayanan makanan dan minuman.

B. KERANGKA KONSEPTUAL

Minat dalam melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang adalah kecendrungan yang menetap pada diri siswa SMK untuk tertarik pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana FT UNP dan merasa senang memilih dan mempelajarinya.

Seseorang yang berminat akan sesuatu hal disebabkan karena adanya suatu tujuan yang ingin dicapai dalam dirinya yang menyebabkan motif atau dorongan untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian ia akan memberikan perhatian lebih pada bidang studi yang dimilikinya sehingga hasil yang

dicapainya akan lebih baik dan tujuan yang akan dicapai akan lebih mudah didapatkan, yang akan menimbulkan perasaan senang dan puas dalam dirinya. Oleh karena itu yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah: 1) kekuatan motif, 2) perhatian, 3) perasaan senang. Untuk itu dapat digambarkan pada kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.
Kerangka Konseptual

C. PERTANYAAN PENELITIAN

Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tetapi ditujukan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, ditinjau dari segi perhatian?

2. Bagaimana minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, ditinjau dari segi kekuatan motif?
3. Bagaimana minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, ditinjau dari segi perasaan senang?

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP yang telah penulis lakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP tergolong tinggi dapat diketahui total skor 5919, klasifikasi kategori berada pada batas interval 2,51-3,25 dengan persentase 91% dan pengkategorian pada rentang 66-80 dengan persentase 87% namun masih ada siswa yang memiliki minat cukup rendah.
2. Minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP pada indikator kekuatan motif dapat diketahui total skor 1877, klasifikasi kategori berada pada batas interval 2,51-3,25 dengan persentase 69% dan pengkategorian pada rentang 66-80 dengan persentase 59% berada pada kategori tinggi namun masih ada siswa yang berada pada kategori cukup rendah.
3. Minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP pada indikator perhatian dapat diketahui total skor 2182, klasifikasi kategori berada pada batas interval 2,51-3,25 dengan persentase 47% dan pengkategorian pada rentang 66-

80 dengan persentase 63% berada pada kategori tinggi namun masih ada siswa yang berada pada kategori cukup rendah.

4. Minat siswa SMK N 3 Payakumbuh untuk melanjutkan studi ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP pada indikator perasaan senang dapat diketahui total skor 1862, klasifikasi kategori berada pada batas interval 2,51-3,25 dengan persentase 66% dan pengkategorian pada rentang 66-80 dengan persentase 59% tergolong tinggi namun masih ada siswa yang memiliki minat pada kategori cukup rendah

B. Saran.

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan maka dapat yang menjadi saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan SMK N 3 Payakumbuh khususnya kepala sekolah, wali kelas, guru – guru, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai informasi dan memberi motivasi kepada siswa tentang perguruan tinggi.
2. Sebagai masukan untuk Jurusan Kesejahteraan Keluarga agar dapat meningkatkan promosi tentang Jurusan Kesejahteraan Keluarga ke SMK.
3. Bagi siswa agar dapat mengetahui tentang Jurusan Kesejahteraan Keluarga sehingga siswa tersebut dapat mengetahui tentang Jurusan Kesejahteraan Keluarga untuk melanjutkan pendidikannya.

4. Sebagai kajian bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang relevan dengan kajian yang berkaitan dengan minat serta kajian dalam bidang pendidikan pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambiyar, (1989). *faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwira usaha*. Padang.
- Ahmadi, Abu. (1991). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2009). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Arif. (2012). *Profil guru SMK Profesional*. Yogyakarta: ar-ruzz media.
- Badan Standart Nasional Pendidikan. 2003. Peraturan pemerintah UU-RI No 20 tahun 2003. Jakarta: DPR-RI. Diakses tanggal 23 Agustus 2014
- Crow and crow. (1973). *Factor – factor yang mempengaruhi minat*.
- Evans, rapert N, dan Edwin. Luwis H (1978) *Fondotionof Vocational Education Colombus Ohio*: Charles E. Merril publishing compan.
- Fich. (2000). *Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Gani. (1991). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Ginting, Cipta. (1997). *Kiat Belajar Di Perguruan Tinggi*. ITB Bandung : ITB.
- Hasbullah. (1991). *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Jenjang Piramida Tenaga Kerja (www.Educationhereos.blogspot.com)
- Nurkencana. (1986). *Pengaruh minat terhadap hasil belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Natawijaya. (1991). *Minat dan indikatornya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Pasaribu dan Simanjuntak. (1996). *Didaktik Dan Metodik*. Bandung: Tarsito.
- Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Slemanto. (2010). *Belajar Dan Factor – Factor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumadi.(2008). *Psikologis Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.